

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Selanjutnya dalam penelitian ini karena menggunakan pengambilan data kuisioner dengan menyebarkan kepada sampel yang terpilih, sedangkan untuk jenis penelitiannya yaitu asosiatif dimana asosiatif adalah proses interaksi pranata sosial yang arahnya terbentuknya persatuan atau proses sosial yang mengarah pada bentuk kerja sama dan menciptakan kesatuan.¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi pada penelitian ini adalah pelaku bisnis. Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel). Sampling dari penelitian ini adalah pelaku bisnis jual beli suku cadang mobil dan spare part komputer di tulungagung.

¹<http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-interaksi-sosial-asosiatif-definisi.html>, diakses 11 Januari 2019 pukul 09.00

²*Ibid*, hlm 80

b. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.³ Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara non random (tidak acak). Jenis sampel yang digunakan yaitu *Sampling Sistematis* karena peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dan yang dijadikan populasi peneliti adalah pelaku bisnis jual beli suku cadang mobil dan jual beli spare part komputer dir tulungagung.

c. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Dalam penelitian ini respondennya adalah pelaku bisnis dibidang industri jual beli suku cadang mobil dan spare part komputer di tulungagung. Sampel pada penelitian ini adalah 8 karyawan dan 2 pemilik usaha suku cadang mobil dan 8 karyawan beserta 1 pemilik usaha spare part computer. Alasan peneliti mengambil sampel hanya dua tempat industri saja yakni karena keterbatasan

³Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UH Press, 2005), 107.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2014), 81.

dana dan tenaga yang dimiliki peneliti. Selain itu, dua tempat industri tersebut dianggap peneliti memiliki perkembangan industri yang sangat pesat dalam jangka waktu yang cukup singkat. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil dua sampel penelitian dan dua tempat tersebut dianggap peneliti sudah mewakili sampel yang ada.

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Adapun data atau informasi bisa dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama (sumber asli) di lapangan.⁵ Sesuai dengan asalnya darimana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah, berupa hasil angket maupun wawancara dengan responden. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil menyebar kuesioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui objek dan subjek yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti.⁶ Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan serta

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: "Format-format Kuantitatif dan Kualitatif"* (Surabaya: Airlangga University, 2001),128.

⁶Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: UII, 1991),55.

mengambil sejumlah buku–buku dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan dan faktor demografi yang terdiri dari tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan gaya hidup.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel dependen dari penelitian ini adalah manajemen keuangan pelaku bisnis dalam meningkatkan investasi pada jual beli suku cadang mobil dan jual beli sperpart komputer di tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014), 39.

⁸*ibid*, hlm 39

⁹*Ibid*, hlm 92

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Skala Likert* sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, dengan alternative jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral (Antara setuju dan tidak)

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

D. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner (angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰Dimana data yang diperoleh dari metode ini akan menjadi data primer.

| No | Variabel | Indikator | Sumber Referensi |
|----|-------------------------------|--|--|
| 1. | Manajemen Keuangan Syariah | 1. Pengendalian 2. Perencanaan 3. Pengorganisasian 4. <i>Staffing</i> 5. Pelaksanaan | Muhammad, <i>Manajemen</i> <i>Keuangan Syariah</i> |

¹⁰*Ibid*, hlm 142

| | | | |
|----|-------------------------|---|---|
| 2. | Pengetahuan Keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Uang 2. Pengetahuan Dasar Keuangan 3. Pinjaman 4. Melindungi/Proteksi 5. Investasi/ jaga jaga | Chen dan Volpe |
| 3. | Tingkat Pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian Diri 2. Kepribadian 3. Kecerdasan 4. Keterampilan Individu 5. Akhlak | UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional |
| 4. | Tingkat Pendapatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Upah 2. Gaji 3. Bonus 4. Keuntungan 5. Kepuasan Hasil yang dicapai | Norma Yulianti dan Meliza Silvy. <i>Journal of business and banking.</i> |
| 5. | Gaya Hidup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli barang yang penting 2. Tingkat sosial rendah 3. Membelanjakan barang mewah untuk hobi 4. Pengeluaran untuk pendidikan 5. Pandangan terhadap isu global | Ujang Simarwan, Perilaku Konsumen Teori dsn Penerapannya dalam Pemasaran. |

Sumber: Data diolah tahun 2019

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹

3. Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.¹²

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = variabel terikat

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁, X₂ = variabel bebas

E. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun

¹¹*Ibid*, hlm 145

¹² http://eprints.undip.ac.id/6361/1/ANALISIS_REGRESI_LINEAR_BERGANDA.pdf

pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.¹³

Sugiyono dan Wibowo (2004) menjelaskan, ketentuan validitas instrument sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika nilai r hitung > r kritis (0,30).¹⁴

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

N = banyaknya subyek uji coba

ΣY = jumlah skor total

ΣX = jumlah skor tiap item

ΣX² = jumlah kuadrat skor item

ΣY² = jumlah kuadrat skor total

ΣXY² = jumlah perkalian skor item dengan skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk pengumpul data karena instrument tersebut

¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher 2009), 96.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 144-145.

sudah baik. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α), variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.¹⁵

Triton (2006) menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai variabel

S_i = varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

K = jumlah item

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik inferensial dengan jenis statistik non parametric.¹⁶ Penggunaan statistik non parametrik secara mutlak harus disertai dengan uji normalitas data, jumlah sampel yang sama

¹⁵*ibid*, hlm 145

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher,2009), 7.

atau lebih besar 30 dan untuk uji hubungan yang bersifat pengaruh fungsional yang menggunakan variabel independen lebih dari satu harus memenuhi asumsi klasik yang meliputi:

F. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.¹⁷ Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas antara lain yaitu:

- Nilai standard error untuk masing masing koefisien menjadi tinggi, sehingga t hitung menjadi lebih rendah.
- *Standard error of estimate* akan semakin tinggi dengan bertambahnya variabel independen.
- Pengaruh masing masing variabel independen sulit dideteksi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

¹⁷ Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2009), 59.

b. Uji Normalitas Data

Pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* data variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.¹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁹

d. Uji Regresi berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Pada penelitian ini, analisis yang digunakan yakni analisis regresi tiga factor, untuk mengetahui persamaan

¹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher 2009), 87-88.

¹⁹*Ibid*, hlm 60

regresi hubungan pengetahuan keuangan dan faktor demografi yang terdiri dari tingkat pendidikan, penghasilan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pelaku bisnis dalam meningkatkan investasi. Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:²⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

- a. Y adalah manajemen keuangan pelaku bisnis.
- b. a adalah konstanta.
- c. X1 adalah variabel pengetahuan keuangan.
- d. X2 adalah variabel tingkat pendidikan.
- e. X3 adalah variabel tingkat penghasilan.
- f. X4 adalah variabel gaya hidup.
- g. b1 adalah koefisien regresi variabel manajemen keuangan pelaku bisnis.
- h. b2 adalah koefisien regresi variabel tingkat pendidikan.
- i. b3 adalah koefisien regresi variabel tingkat pendapatan.
- j. b4 adalah koefisien regresi variabel gaya hidup.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan secara parsial maupun secara bersama-sama sebagaimana berikut ini:

a. Uji t (t-test)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variable independen dengan variable dependen secara parsial. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka menerima hipotesis alternatif (H_a), dan sebaliknya $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:CV Alfabeta,2005),210-211.

menolak hipotesis alternatif (H_a).²¹ Atau dapat juga menggunakan nilai p -value pada kolom *sig. (2-tailed)* $< level\ of\ significant\ (\alpha)$ maka H_a diterima, dan sebaliknya nilai p -value pada kolom *sig. (2-tailed)* $> level\ of\ significant\ (\alpha)$ maka H_0 diterima.²²

Dengan n (jumlah sampel) sebesar 40 dan k (jumlah variabel) sebesar 4, diperoleh derajat bebas pengujian adalah $n - k = 40 - 4 = 36$. Dengan $df = 36$ pada taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh t -tabel sebesar 1.68830.

b. Uji f (F test)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variable independen dengan variable dependen secara bersama-sama. Bila F -hitung $> F$ -tabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan atau menerima H_a , dimana hubungan variable independen bersama-sama dengan variable dependen adalah linear, dan sebaliknya.²³

Dengan n (jumlah sampel) sebesar 40 dan k (jumlah variabel) sebesar 4, diperoleh derajat bebas untuk pembilang (df_1) adalah $k - 1 = 4 - 1 = 3$. Derajat bebas untuk penyebut (df_2) adalah $n - k = 40 - 4 = 36$. Dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 36$ pada taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh F -tabel sebesar 2.87.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 187.

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka), 53.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta), 191-192.